

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Jalan Tol Cikampek - Palimanan (Cipali) merupakan jalur transportasi yang ramai dengan volume kendaraan yang tinggi karena menghubungkan kota Jakarta dengan kota lain di pulau Jawa. Memiliki jarak 116,75 KM membuat Tol Cipali menjadi jalur alternatif terpendek dan penyangga dari lalu lintas di Jalur Pantura. Ada berbagai jenis kendaraan yang melewati Tol Cipali diantaranya kendaraan pribadi, minibus, hingga truk bersumbu 2 hingga 4. (Amrullah, 2024). Hal ini menjadikan jalan tol sebagai sarana vital yang diperlukan untuk peningkatan efisiensi Perindustrian suatu perekonomian. Sebagai salah satu jaringan jalan yang sangat berguna dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, tanpa adanya jalan tol biaya dari pengangkutan barang akan meningkat dikarenakan geografis Indonesia yang mempunyai daratan yang Panjang (Suprayitno, 2012).

Menurut Undang- undang Nomor 22 Tahun 2009 (Perhubungan, 2009) kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan tidak terduga dan tidak di sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas sangat berkaitan erat dengan keselamatan. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas menjadi sebuah fenomena sosio-transportasi yang mengemuka saat ini, dijelaskan bahwa banyak negara yang mengupayakan peningkatan keselamatan jalan melalui pemanfaatan sumber daya yang berkeselamatan (Syaban et al., 2022).

Melakukan penerapan terhadap keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan sebuah hal yang perlu dilakukan sebagai salah satu upaya dalam pencegahan terjadinya sebuah kecelakaan di lingkungan kerja. Dimana dengan hal tersebut juga, dapat menjadi sebuah upaya dalam menciptakan sebuah lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan juga dapat mengurangi atau menekan angka dari adanya kecelakaan yang terjadi akibat kerja ataupun

penyakit yang mana terwujud yang terjadi akibat sebuah pekerjaan. Selain itu, tujuan dari adanya penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja ini juga pastinya tidak akan dapat terwujud dengan mudah jika dalam lingkungan kerja yang ada keselamatan dan juga kesehatan kerja belum menjadi sebuah budaya yang sering dilakukan (Robi Rojaya Simbolon et al., 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO), keselamatan dan kesehatan kerja merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan serta melakukan pemeliharaan terhadap derajat Kesehatan baik secara fisik serta mental dan juga sosial yang setinggi tingginya untuk seluruh pekerja dan bagi seluruh jenis pekerjaan. Selain itu, hal tersebut juga merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah atau menghindari terhadap adanya gangguan pada Kesehatan para pekerja yang mana disebabkan oleh aktivitas atau lingkungan kerja. Sehingga keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) ini juga dapat didefinisikan sebagai perlindungan yang ada bagi pekerja dalam melakukan pekerjaannya dari segala resiko akibat factor yang dapat merugikan Kesehatan mereka (Robi Rojaya Simbolon et al., 2024).

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu bagian yang penting dalam rekayasa lalu lintas untuk mencapai tujuan Teknik lalu lintas yang aman, nyaman dan ekonomis (Syaban et al., 2021). Keselamatan transportasi jalan merupakan masalah global, pada tahun 2023 data yang dikeluarkan *World Health Organization* (WHO) setiap tahun tercatat 1,35 juta orang tewas akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang menjadi satu-satunya Lembaga Pendidikan tinggi yang secara khusus fokus pada studi keselamatan transportasi jalan. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sudah banyak mencetak lulusan-lulusan yang menjadi pioneer keselamatan di Indonesia. Salah satu program unggulannya adalah Rekayasa Sistem Transportasi Jalan yang mempelajari aspek keselamatan di bidang transportasi. Magang merupakan kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan taruna dalam dunia kerja.

Dalam program magang ini taruna diharapkan dapat meningkatkan layanan dan mengurangi Tingkat kecelakaan, terutama di Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan keahlian yang di dapatkan taruna di kampus serta dapat menjaga keamanan, ketertiban dan memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan khususnya di Jalan Tol Cikopo-Palimanan.

## **I.2. Tujuan**

Tujuan diterapkannya program *Fit to work & Ready to work* adalah:

- a. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi pekerja dan alat alat yang akan digunakan.
- b. Mengidentifikasi parameter peralatan untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan keselamatan kerja.
- c. Menilai kondisi pekerja apakah dapat bekerja atau tidak dapat bekerja pada hari itu.
- d. Menilai kondisi armada pelayanan apakah laik jalan atau tidak.

## **I.3. Manfaat**

Adapun manfaat dari laporan magang ini adalah:

1. Meningkatkan keselamatan kerja dan mengurangi resiko kecelakaan saat bekerja.
2. Mengurangi downtime dan perawatan pada alat.
3. Meningkatkan efisiensi operasional.

## **I.4. Ruang Lingkup**

Penyusunan laporan magang ini memiliki ruang lingkup atau batasan dalam pembahasannya. Secara keseluruhan, laporan magang ini membahas tentang pekerjaan peserta magang di lokasi magang, prosedur pengoperasian jalan tol, pengelolaan keuangan dan investasi, pencapaian peserta pelatihan serta tantangan dan pembelajaran yang ditemui selama praktik. Secara rinci ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. *Fit to work*

- a. Pemeriksaan Kesehatan, evaluasi Kesehatan pekerja untuk memastikan kondisi fisik dan mental sesuai dengan tuntutan pekerjaan
- b. Evaluasi kebugaran fisik, untuk menguji kebugaran bagi tuntutan fisik tinggi.

2. *Ready to work*

- a. Edukasi keselamatan dan Kesehatan kerja, untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap prosedur keselamatan dan resiko kerja
- b. Prepare lingkungan kerja, untuk memastikan bahwa alat-alat pada lingkungan kerja sudah sesuai dan dalam kondisi yang baik.